

KKN Reguler UINSI 2022

# Our KKN Stories Desa Salo Palai

**KISAH 8 MAHASISWA & 45 HARI**

---

Haikal, Firza, Rizky, Arieska, Mega, Aura, Mia, Nisa

**Penulis:**

*Muhammad Haikal Pikri*

*Muhammad Rizky*

*Firza Rizky Chair*

*Arieska Rahmadanti Aprilliana*

*Aura Audrina*

*Megawati Syamsuddin*

*Siti Annisa Hidayah*

*Sulviani Rahman*

**Penyusun:**

*Arieska Rahmadanti Aprilliana*

**Desain Cover:**

*Siti Annisa Hidayah*

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book yang berjudul 45 Hari Untuk Selamanya dengan baik dan lancar. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang permai nan indah dengan penduduknya yang heterogen dan terkenal dengan kuatnya tali kekeluargaan, desa itu tidak lain ialah Desa Salo Palai, yang terletak di Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Salo Palai, 31 Agustus 2022

Tim Penulis

## Daftar Isi

Cover .....	1
Kata Pengantar .....	3
1. Sekilas tentang Salo Palai .....	5
2. Kegiatan Belajar Mengajar Agama Di TPA .....	9
3. Rembuk Stunting dan kegiatan peduli stunting di Desa Salo Palai .....	11
4. Jalan Sehat Memperingati HUT 77 RI Banyak Manfaat Kesehatan, Bertabur Doorprize Di Desa Salo Palai.....	14
5. Lomba 17 Agustus Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia di Desa Salo Palai.....	17
6. Kegiatan Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 008 Salo Palai yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN UINSI Samarinda.....	22
7. Penyuluhan Fardu Kifayah di desa Salo Palai .....	25
8. Kenang-Kenangan Kaligrafi Untuk Desa Salo Palai .....	29
9. Epilog .....	32
10. Tentang Penulis.....	33

## Chapter 1

### “ Sekilas tentang Salo Palai “

*Oleh Aura Audrina*

**“ Desa Salo Palai adalah desa yang terletak di wilayah kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah 10.451,31 Ha, yang dihuni oleh kurang lebih 2.005 jiwa yang tersebar di 9 RT dengan suku mayoritas Bugis yang merupakan pendatang dari pulau Sulawesi.”**

**Pada** tanggal 16 Juli 2022 kami dari Samarinda berangkat ke lokasi KKN yaitu desa Salo Palai di kecamatan Muara Badak untuk melakukan survey dan kemudian kami kelompok KKN UINSI Samarinda berkunjung ke kantor Desa Salo Palai untuk memberitahu kehadiran dan tujuan kami, Alhamdulillah kami disambut dengan baik oleh kepala Desa Salo Palai, setelah kami berbincang sedikit banyak tentang tujuan kami Alhamdulillah kepala Desa memberikan fasilitas untuk kami bisa menyelesaikan program kuliah kami yaitu KKN. Setelah semua selesai kami kembali pulang untuk mempersiapkan apa saja yang harus kami bawa selama 45 hari KKN.

Tepat pada tanggal 18 Juli 2022 disinilah kami kembali menapakkan kaki, di desa Salo Palai yang bahkan kami semua baru pertama kali kesini. Desa ini hawanya sejuk dan damai, khas “desa” sekali. Udaranya masih bersih dan airnya pun jernih, meskipun awalnya kami sempat mengalami kultur shock karena beberapa hal terutama air, namun kami cukup cepat beradaptasi di desa ini. Kami diperkenalkan oleh Ibu Maristah dan Andika yang ternyata ditunjuk sebagai pendamping lapangan selama kami berada di desa ini. Beliau menunjukkan dimana lokasi posko kami, pun turut memperkenalkan kami kepada nenek pemilik posko. Betapa baik dan ramah warga-warga di desa ini, kedatangan kami sungguh sangat disambut dengan hangat oleh mereka, dengan senyuman yang indah, sapaan yang begitu lembut.

Desa Salo Palai juga memiliki komoditas unggulan dibandingkan desa-desa disekitarnya loh yaitu Lada atau yang masyarakat desa sebut Sahang. Kali ini kita bahas waktu tempuh untuk menuju Salo Palai yuk, untuk menuju desa Salo Palai membutuhkan waktu yang cukup lama dari pusat kabupaten. Jarak tempuh dari ibu kota kabupaten Kutai Kartanegara menuju desa Salo Palai dapat ditempuh dalam kurun waktu kurang lebih 2-3 jam, sedangkan jarak tempuh dari ibu kota Kecamatan Muara Badak dapat

ditempuh dalam kurun waktu kurang lebih 0,5 jam menggunakan kendaraan bermotor apabila kondisi jalan kering. Apabila musim hujan dan kondisi jalan yang berlumpur perjalanan dapat menjadi sedikit lebih lama baik dari Ibu Kota Kabupaten atau Ibu Kota Kecamatan.

Desa salo palai awal terbukanya sekitar tahun 1918 yang dipimpin oleh petinggi Salo Api, yakni Bapak Abd. Samad pada waktu itu masih bernama “Salo Api”, karena daerah yang paling pertama dibuka. Dan yang membuka pertama kali adalah orang-orang tua yang berasal dari Sulawesi Selatan, karena ditemukannya ada anak sungai kecil menuju kedaratan yang lebih tinggi.

Pemberian nama Salo Api berasal dari kata “Salo” dalam bahasa suku bugis berarti “sungai kecil”, dan kata “Api” diambil atas dasar didaerah muara sungai banyak tumbuh pohon yang apabila pada malam hari akan ditempati oleh “kunang-kunang”, dan akan terlihat seperti berapi-api. Maka ditetapkanlah namanya jadi Salo Api, dan pemimpin pada saat itu adalah petinggi kampong Salo Api, distrik Samarinda Sebrang.

Untuk kelangsungan hidup masyarakat kedepannya, maka yang di upayakan adalah tanaman Kelapa Dalam Dimana setiap dua sampai enam baris pohon kelapa, dibuatkan parit kecil agar pengangkutan hasil pada saat panen menuju tempat pengumpulan atau pabrik minyak kelapa menjadi lebih mudah lewat parit kecil tersebut pada saat air laut pasang tinggi.

Seiring dengan berjalannya waktu, maka pertumbuhan keluarga yang bertambah dan pembukaan hutan juga semakin luas. Selain tanaman Kelapa Dalam ini yang cukup berhasil, masyarakat juga berupaya membuka hutan di dataran yang agak tinggi, kemudian di upayakan juga menanam Merica atau *sahang*, mengingat potensi hasil hutan pada saat itu, terutama kayu ulinnya, maka selain untuk tongkat atau *turus* tanaman merica ini juga di upayakan membuat *sirap* untuk dijadikan atap rumah, dan produksinya dipasarkan sampai ke kota Samarinda Seberang.

Dengan perkembangan tanaman Kelapa Dalam dan Merica yang sangat baik, maka juga di upayakan membuka lahan pertanian dan menanam padi agar kebutuhan pangan masyarakat bisa terpenuhi tanpa mengharap beras dari luar sebagai makanan pokok. Sekitar tahun 1942 masa penjajahan Jepang, rumah-rumah masyarakat yang berada di pinggir jalan setapak habis dibakar oleh tentara Jepang, terkecuali sebuah rumah ibadah yaitu Mesjid Al Khairat yang tidak “dimakan” api, walaupun beberapa kali diupayakan untuk membakarnya.

Kemudian, pada masa itu Pemimpin Kampong masih disebut Petinggi Kampong, dan pemilihannya dilakukan atas dasar musyawarah para orang tua. Yang terpilih merupakan orang terbaik diantara mereka, yang dianggap bisa menjadi panutan dan berjiwa social tinggi. Kampong Salo Api ini masih mengikut pada Distrik Samarinda Seberang hingga tahun 1960, dan telah berganti Petinggi sebanyak 7 (tujuh) kali. Pada tahun 1961, kedudukan pemimpin (Petinggi Kampong) berpindah dari Salo Api ke kampung Salo Palai, yang letaknya kurang-lebih 2 (dua) KM sebelah selatan. Dan kampung Salo Palai sudah di bawah Kecamatan Anggana.

Nama Kampong Salo Palai sendiri ditetapkan atas dasar, “Salo” yang berarti “sungai kecil”, dan “Palai” adalah Pohon Kayu yang paling banyak tumbuh di daerah ini. Dimana pohon tersebut banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Batang kayu Pohon Palai ini digunakan untuk membuat perahu karena batangnya sedikit lunak dan ringan. Kemudian kulit batangnya digunakan sebagai obat penyakit Malaria, dengan cara direndam dalam air panas.

Dengan kurang tersentuhnya perhatian dan bantuan Pemerintah pada masa itu, maka segala sarana dan prasarana serta fasilitas yang dibutuhkan sangat sulit diperoleh. Namun, dengan kerja keras dan sistem gotong-royong yang tinggi dari masyarakat, maka sedikit demi sedikit sarana dan prasarana yang dibutuhkan seperti ; Jalan dan Jembatan, Rumah Ibadah, sarana pendidikan, dan lain sebagainya bisa terbangun atas upaya swadaya masyarakat tanpa ada bantuan dari pihak Pemerintah.

Namun untuk pemasaran buah dan minyak kelapa ke Samarinda, masih menggunakan perahu dayung yang memakan waktu tempuh perjalanan 2 hari 2 malam. Dan dari hasil penjualan tersebut, kemudian di belanjakan untuk kebutuhan hidup sehari-hari. Lalu mendayung kembali selama 2 hari 2 malam. Demikian keadaan ini berlangsung cukup lama.

Sebelum menjadi Desa Difinitif, Kampong Salo Palai sudah dipimpin beberapa orang tokoh masyarakat yang dianggap mampu baik akhlaknya. Pada saat itu belum ada aturan baku yang dipedomani selain aturan agama, karena masyarakatnya 100% ber-agama islam. Maka, aturan yang dipakai adalah kebiasaan turun-temurun yang sesuai ajaran agama islam. Untuk memilih dan menetapkan petugas di kampung, dengan cara salah satu orang tua tokoh agama akan melakukan penanaman padi di sawah beberapa pohon untuk atas nama masing-masing beberapa orang yang dicalonkan. Setelah tumbuh berbuah, akan dilihatlah tanaman padi tersebut atas nama siapa yang paling baik hasilnya maka dialah yang akan diangkat sebagai petugas, apakah sebagai kepala kampung maupun petugas keamanan.

Desa Salo Palai mempunyai jumlah penduduk laki-laki= 1062 orang, perempuan = 943 orang, jumlah kepala keluarga = 1059 KK, (Sumber Data IDM 2020). Dalam Peningkatan Sumberdaya Manusia di Desa Salo Palai maka perlu ditunjang dengan tingkat Pendidikan yang memadai sehingga Banyak pemuda/i usia Sekolah melanjutkan sekolahnya kejenjang Yang lebih Tinggi, saat ini Rata- rata tingkat pendidikan Masyarakat Desa Salo Palai adalah tamat Sekolah Dasar, SMP, dan SMA Serta Sarjana.

Kami dari kelompok KKN UINSI samarinda selalu membuka diri untuk bergaul dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar demi memudahkan perjalanan KKN kami dan alhamdulillah kami bisa mendapat teman-teman dan keluarga baru yang banyak membantu untuk kelancaran berjalannya program kerja kami di desa Salo Palai ini.



## Chapter 2

### “ Kegiatan Belajar Mengajar Agama Di TPA ”

*Oleh Firza Rizky Chair*

Kegiatan Belajar Mengajar Agama di TPA ini kami lakukan di TPA pada beberapa RT terdekat, mengapa demikian, karena kami ingin melaksanakan Moderasi Beragama pada warga sekitar, terutama kepada anak-anak sekitar. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 25 Juli, sampai dengan tanggal 7 Agustus. Kegiatan ini dibagi menjadi dua, pada awal kegiatan kami mengajar di RT 2 saja, yaitu pada tanggal 25-29 Juli, dan selanjutnya di lanjutkan di RT 1,3,4,5.

Pada kegiatan ini kami mengajarkan kepada anak-anak mengenai banyak hal, mulai dari belajar mufrodat angka dalam bahasa arab, rukun iman dan rukun islam, tata cara wudhu, dan masih banyak yang lainnya, yang tentunya berkaitan dengan Agama Islam. Tentunya dengan adanya pembelajaran keagamaan ini, insya allah nantinya akan memberikan ilmu baru kepada anak-anak. Kami tentunya sangat senang tentunya memberikan pengalaman baru bagi sebagian dari kami, terutama saya selaku penulis, sebelumnya saya tidak pernah mengajar seperti ini, akan tetapi dengan adanya kegiatan ini saya jadi mengetahui tentang apa saja hal-hal yang berkaitan dengan anak-anak. Dari cara menghadapi anak-anak, mengerti anak-anak, tentunya cara mengajar anak-anak sesuai mereka tidak bisa kami samakan dengan mengajar anak-anak yang sudah dewasa, tentunya harus dengan ekstra sabar untuk menanganinya.

Dengan adanya kegiatan ini, karena tet.dan kami juga mengadakan lomba cerdas cermat yang dimana materinya berkaitan dengan apa yang kami ajarkan, setidaknya dengan itu bisa melatih kepada anak-anak tentang materi yang sudah kami sampaikan. Dan kami berharap semoga ilmu yang sudah kami berikan, sedikit banyaknya dapat di pahami dan di amalkan oleh anak-anak sampai mereka dewasa dan tua kelak. Dari sini kami dapat belajar banyak tentang banyak hal, mulai dari bersosialisasi, hingga menghargai pendapat orang lain. Dan kami juga sangat berterima kasih yang sebesar besarnya terhadap warga desa Salo Palai karena masyarakat di sana menerima hangat kehadiran kami.

Kami berharap dengan adanya kegiatan KKN ini dapat memberikan pelajaran banyak hal, baik untuk kehidupan kami pribadi maupun untuk masyarakat luas. Karena begitu banyak pelajaran yang bisa kami ambil dari adanya kegiatan KKN ini. Dan kami juga tak lupa untuk

mengucapkan ribuan terima kasih kepada masyarakat, teman teman, dan pihak yang terkait dalam kegiatan ini.

Berikut adalah dokumentasi tentang kegiatan mengajar keagamaan di langgar desa Salo Palai :



## Chapter 3

### “ Rembuk Stunting dan kegiatan Peduli Stunting di Desa Salo Palai “

*Oleh Arieska Rahmadanti Aprilliana*

**Stunting** adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia dibawah lima tahun (balita) akibat kekurangan asupan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia 23 bulan. Stunting ditentukan oleh indeks antropometri yang menggunakan data panjang badan berdasarkan umur (PB/U) untuk anak usia dibawah 2 tahun dan menggunakan data tinggi badan berdasarkan umur (TB/U) untuk anak usia 2 tahun ke atas. Dalam laporan Riskesdas, kondisi stunting merupakan gabungan antara anak dengan status gizi “pendek” dan “sangat pendek”. Stunting pun menjadi ancaman masyarakat Desa. Menyikapi hal tersebut Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendesa PDTT) berkomitmen penuh menekan angka stunting di Indonesia. Desa Salo Palai yang merupakan desa tempat kami KKN pun tak luput dari permasalahan stunting ini.

Berbagai cara dilakukan pemerintah desa bersama petugas posyandu dan puskesmas dalam melakukan penanganan terhadap kasus stunting yang terdapat di desa, beberapa diantaranya adalah **rembuk stunting** dan **kegiatan pencegahan stunting di posyandu desa**.

Pada tanggal 2 Agustus 2022, desa mengadakan kegiatan Rembuk stunting yang dihadiri oleh perangkat kantor desa, dan tim dari posyandu desa Salo Palai, serta kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda. Kegiatan yang memang diadakan rutin tiap tahunnya ini dimulai dengan pembukaan dan sambutan singkat, kemudian narasumber dilanjutkan oleh Ibu Irmawati selaku SEKDES dan mulai membahas data-data anak yang berisiko maupun sudah terdampak stunting di desa Salo Palai. Kemudian pembahasan lanjutan dari tim posyandu, kami banyak mendapat info dan pengetahuan baru terhadap stunting di Indonesia khususnya di desa Salo Palai.



i. Ibu Irmawati selaku SEKDES membahas data-data anak stunting di desa Salo Palai



ii. Para peserta kegiatan rembuk Stunting di Desa Salo Palai

Setelah terlaksananya Rembuk Stunting, kemudian diadakanlah kegiatan peduli stunting yang berlokasi di posyandu desa Salo Palai tepatnya di posyandu RT.03 pada 10 Agustus 2022 dan posyandu RT.01 pada 13 Agustus 2022. Kami pun turut andil dalam pemeriksaan monitoring dan pelaksanaan pemeriksaan anak yang terindikasi stunting atau gizi buruk. Tidak semua dari kami yang hadir pada hari itu, kami membagi anggota dan dalam satu event yang hadir hanya 2/3 perwakilan saja. Kegiatannya berupa pemeriksaan tinggi anak, berat badan anak, lingkaran kepala anak, suntik vitamin dan lain-lain. Para Ibu-ibu antusias datang untuk memeriksakan anak mereka, meskipun banyak anak-anak kecil yang menangis, tidak mau diperiksa, bahkan ada yang ketakutan melihat tim posyandu, kami salut bahwa ibu-ibu tim posyandu sangat sabar dalam menghadapi anak-anak dengan berbagai tingkah laku.



iii. Kegiatan peduli stunting di desa Salo Palai

Pada akhirnya kedua kegiatan stunting tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Dengan ikut serta dalam kedua kegiatan tersebut, kami mendapat banyak ilmu perihal Stunting dan cara pencegahannya, serta cara-cara umum memeriksa anak di posyandu pun turut menjadi ilmu baru buat kami.

## Chapter 4

### “ Jalan Sehat Memperingati HUT 77 RI Banyak Manfaat Kesehatan, Selain Bertabur Doorprize Di Desa Salo Palai “

Oleh Sulviani Rahman



**Jalan kaki** bisa mengurangi stres karena tubuh akan melepaskan endorfin, hormon yang mempengaruhi suasana hati sehingga menjadi lebih baik. Bahkan menurut penelitian, berjalan secara teratur dapat menurunkan risiko seseorang untuk terkena demensia atau pikun di usia tua. Aktivitas berjalan, baik cepat :

1. Berjalan tegak, buka bahu lebar-lebar, menghadap lurus ke depan.
2. Gunakan langkah kecil tapi cepat.
3. Meski berjalan tegak, ayunkan tangan sehingga merasa rileks dan santai.

Meskipun santai, namun jika dilakukan secara rutin dapat memperlancar aliran darah ke otak dan menjaga fungsi dan kesehatan otak. Teknik jalan santai yang baik. Pada tanggal 06 Agustus 2022, desa Salo Palai akan mengadakan kegiatan jalan sehat yang memang rutin diadakan setiap tahun, dan kami mahasiswa KKN ditunjuk sebagai panitia kegiatan tersebut. Kegiatan ini bisa diikuti oleh seluruh warga desa, terutama warga RT.01 sampai RT.05. Berbagai macam doorprize menarik juga diberikan kepada seluruh peserta jalan sehat yang memiliki kupon jalan sehat ini. Rute jalan santai diawali dari RT.02 Desa Salo Palai, ke selatan sedikit, terus belok ke timur arah konsep .



Usai semua peserta jalan santai kembali ke lapangan, acara seremonial dimulai. Acara ini dihadiri Bapak kepala desa yang banyak memfasilitasi pemberian dana pada pemerintah Desa salo palai, untuk pembangunan desa, seperti penataan lapangan desa. Acara diawali dengan :

1. Pembacaan Basmalah dan pembacaan susunan acara oleh panitia.
2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya.
3. Sambutan Bapak ketua panhut. Dan pengambilan undian kupon.

Antusiasme warga desa yang ikut serta dalam jalan sehat ini memang luar biasa, dari anak-anak, hingga orang tua pun turut meramaikan. Panitia juga sigap berkeliling membagikan air minum kemasan, jaga-jaga jika ada peserta yang kelelahan ataupun kehausan. Beberapa panitia juga berjaga dititik akhir rute untuk membagikan kupon doorprize, kemudian mengarahkan para peserta untuk memutar balik kembali ke rute awal.

Begitulah acara Jalan Sehat ini berakhir dengan lancar, bahkan hingga pembagian doorprize pun acara masih berlangsung dengan meriah. Semoga di tahun-tahun berikutnya kami masih diberi kesempatan untuk mengikuti acara Jalan Sehat di desa Salo Palai ini lagi, Aamin.



i. Pembagian kupon undian.



ii. Foto bersama panitia jalan sehat desa Salo Palai



## **Chapter 5**

### **“ Lomba 17 Agustus Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia di Desa Salo Palai ”**

*Oleh Siti Annisa Hidayah*

Selanjutnya, di chapter ini kami akan menceritakan pengalaman mengadakan lomba 17 Agustus yang selalu diadakan oleh Desa Salo Palai setiap tahunnya. Pada minggu ke-5 setelah kami menyelesaikan program kerja yaitu mengajar mengaji, kami melanjutkan program kami yaitu lomba kemerdekaan.

Sebelum mengadakan lomba, kami melakukan rapat terlebih dahulu untuk menentukan jenis lomba yang akan kami adakan. Dalam rapat itu kami sepakat mengadakan empat jenis lomba yaitu cerdas cermat, busana muslim, lomba adzan, dan lomba sambung ayat. Lomba kemerdekaan ini diadakan selama dua hari dan kelompok KKN kami berkolaborasi dengan Panitia HUT RI Desa Salo Palai. Lomba-lomba tersebut kami adakan di dalam Aula Kantor Desa Salo Palai.

Lomba hari pertama diadakan pada hari sabtu tanggal 13 Agustus 2022. Lomba pertama yaitu lomba sambung ayat yang diadakan ba'da Ashar sampai sebelum maghrib. Untuk kategori lomba ini kami sepakat peserta lomba yang dapat mengikuti hanya sampai batas SMP. Peserta yang mengikuti lomba sambung ayat sebanyak 12 anak. Pada lomba ini kami di bantu oleh pemuda desa bernama Salman untuk membacakan ayat yang akan di lombakan kepada peserta. Lomba sambung ayat ini juga kami menggunakan dua orang juri dari anggota KKN kami yaitu Siti Annisa Hidayah dan Muhammad Rizky. Lomba ini berjalan dengan lancar dengan bantuan MC dari Aura Audrina dan Sulviani Rahman.



Selanjutnya, pada malam hari ba'da Isya dilanjutkan oleh lomba Busana Muslim. Untuk kategori lomba ini peserta maksimal sampai jenjang SMP. Lomba busana muslim ini hanya di khususkan untuk peserta perempuan. Peserta yang mengikuti lomba Busana Muslim ini sebanyak 11 peserta. Pada lomba ini kami menggunakan 3 juri untuk menilai para peserta lomba. Ketiga juri ini dari anggota KKN kami yaitu

Megawati Syamsuddin, Arieskan Rahmadanti, dan Muhammad Rizky. Tidak lupa, lomba ini juga di bantu oleh MC dari Siti Annisa Hidayah dan Muhammad Haikal Fikri. Di pertengahan acara ini, kami kedatangan Bapak Kepala Desa Salo Palai yaitu Bapak Sadaruddin dan beliau memberikan sambutan.



Pada hari selanjutnya, ahad tanggal 14 Agustus 2022 kami melanjutkan kegiatan lomba untuk anak-anak desa. Lomba pada hari ahad ini adalah lomba Cerdas cermat yang kami adakan pada pagi hari pukul 10.00 dan selesai pada pukul 12.00 siang. Peserta lomba cerdas cermat ini sebanyak 25 anak. Pada lomba ini kami menggunakan dua juri yaitu Aura Audrina dan Sulviani Rahman. Kami juga menggunakan pembawa acara lomba cerdas cermat untuk membacakan soal-soal. Yang menjadi pembawa acara lomba ini adalah anggota KKN kami yaitu Megawati Syamsuddin dan Firza Rizky Chair. Lomba cerdas cermat ini kami memilih 4 pemenang.



Lomba selanjutnya adalah lomba Adzan yang dikhususkan untuk anak laki laki maksimal memasuki jenjang SMP. Lomba adzan kami adakan hari Ahad tanggal 14 Agustus 2022 Ba'da Isya. Lomba ini diikuti oleh 20 peserta anak laki-laki. Juri untuk lomba Adzan ini juga bagian dari anggota KKN yaitu Muhammad Haikal Fikri, Firza Rizky Chair dan Muhammad Rizky. Dan dibantu oleh pembawa acara yaitu Megawati Syamsuddin dan Arieska Rahmadanti. Lomba adzan ini juga sebagai lomba penutup dan sekaligus pengumuman pemenang lomba-lomba sebelumnya.



Penutupan lomba untuk anak-anak dan pengumuman pemenang sekaligus pembagian hadiah ini di hadiri oleh beberapa warga desa dan beberapa pejabat yang ada di Desa Salo Palai. Kami selaku Kelompok KKN sangat berterimakasih kepada warga desa dan para pemuda desa yang telah membantu melancarkan kegiatan lomba kemerdekaan di desa ini.



## Chapter 6

### “ Kegiatan Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 008 Salo Palai yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN UINSI Samarinda ”

*Oleh Megawati Syamsuddin*



Mengajar bukanlah pekerjaan yang hanya bisa dilakukan oleh seorang yang berprofesi sebagai guru saja, namun pada dasarnya semua orang dapat mengajar dan menyalurkan ilmu yang dimiliki kepada orang lain. Oleh karena itu sebagai mahasiswa yang telah menempuh pendidikan yang tinggi, sepantasnya mahasiswa menyalurkan ilmu yang diperolehnya tersebut kepada siswa-siswi sekolah untuk semakin memperluas wawasan mereka dan menambah informasi yang mungkin belum mereka dapatkan di bangku sekolah.

Mengajar bisa dilakukan dimana saja, kapan saja, dan kepada siapa saja. Ilmu adalah kebutuhan dasar manusia dalam bertahan dan menyesuaikan diri dalam lingkungan dan masyarakat. Tanpa ilmu, manusia akan memiliki status yang rendah di tengah masyarakat. Oleh karena di minggu kedua ini, tim KKN UINSI Samarinda melakukan kegiatan mengajar ke sekolah yang berada di Desa Salo Palai Kecamatan Muara Badak dengan maksud untuk semakin memperluas wawasan dan nilai-nilai kehidupan dalam bermasyarakat.

Kegiatan mengajar ini meliputi materi budaya, bahasa, sejarah, nasionalisme, pengetahuan umum, dan permainan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam kerjasama tim. Namun terdapat tiga program yang mendapatkan sorotan khusus dalam pengajaran ini, yaitu meliputi pengenalan budaya dan bahasa inggris dan penanaman jiwa nasionalisme dan patriotisme yang berlandaskan agama islam. Program ini dijadikan sorotan khusus, karena dinilai materi ini memiliki nilai lebih dalam memperluas wawasan siswa mengenai budaya dan bahasa negara inggris yang dikenal sebagai negara yang memiliki prinsip yang kuat dan selalu menghargai budaya negara sendiri, sehingga diharapkan siswa dapat mengambil pelajaran positif dari materi yang diberikan dan mencintai budaya dan menumbuhkan sifat nasionalisme yang tinggi terhadap negara sendiri.

Selanjutnya materi ini didukung dengan materi yang memuat tentang nasionalisme dan patriotism yang berlandaskan agama islam. Dalam materi ini, tim KKN mengharapkan siswa dapat semakin menghargai dan bangga akan negara sendiri sehingga dapat mempertahankan aset budaya, bahasa, dan kepribadian bangsa Indonesia yang adil, makmur serta tentram.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari rabu 25 Agustus 2022 yang bertempat di SDN 008 Salo Palai dengan materi agama islam dan inggris. Sasaran kegiatan ini yaitu siswa-siswi kelas 2 sampai dengan kelas 6. Materi ini dipilih untuk dijadikan bahan ajaran, karena siswa SDN 008 Salo Palai telah memiliki kecakapan bahasa dan keingin tahuan yang cukup besar dalam bidang bahasa.

Siswa mendengarkan dan memperhatikan penyampaian materi dengan baik. Kegiatan ini dilakukan dengan penyampaian materi , praktek, dan tanya jawab. Siswa sangat antusias terhadap materi yang diberikan terutama tentang penganalan bahasa inggris serta bahasa arab, karena siswa dapat langsung mempraktikan bahasa tersebut dalam percakapan. Penyampaian materi pengenalan dalam bahasa inggris maupun arab dilakukan dengan satu persatu siswa maju kedepan untuk mempratekkan pengenalan tersebut. Selain itu siswa dapat mengajukan pertanyaan mengenai materi dan juga dilakukan mini games yang dimana pemenang dari permainan ini akan mendapatkan hadiah menarik dari tim kakak KKN, sehingga membuat siswa semakin bersengat dalam belajar.

Dalam menumbuhkan pribadi nasionalisme dan patriotism yang berlandaskan agama islam, perlu ditanamkan sejak dini kepada penerus bangsa ini. Oleh karena itu target sasaran dalam pelaksanaan program ini yaitu siswa-siswi sekolah dasar yang merupakan pilar dan penerus bangsa yang perlu ditanamkan jiwa nasionalisme dan patriotismenya melalui pengenalan tokoh-tokoh nasional. Melalui

pengenalan profil, kisah hidup, sejarah, dan perjalanan para tokoh nasional tersebut dalam membangun dan memperahankan Indonesia, diharapkan dengan penanaman ini siswa sekolah dasar dapat semakin kuat tertanam jiwa nasionalismenya.

Kegiatan lain juga telah menarik perhatian dan antusias siswa-siswa Sekolah Dasar. Kegiatan seperti permainan mini games yang dimaksudkan untuk melatih kerjasama tim dan kejujuran ini, sangat disambut baik oleh pihak sekolah dan siswa-siswi disana. Permainan-permainan yang diajarkan sangatlah baru bagi mereka, jadi siswa benar-benar sangat antusias dan melaksanakan tugas-tugas yang disampaikan dengan baik.

Kami Mahasiswa KKN UINSI Samarinda berharap pembelajaran yang dilakukan Mahasiswa dan motivasi yang diberikan akan selalu dilakukan untuk kedepannya selain itu ilmu yang diberikan dapat bermanfaat untuk siswa-siswi SDN 008 Salo Palai.



## Chapter 7

### “ Penyuluhan Fardhu Kifayah di desa Salo Palai “

*Oleh Muhammad Haikal Pikri*

Dalam hal ini saya selaku penulis ingin membagikan pengalaman saya di desa salo palai pada saat saya menjalankan sebuah program kerja fardhu kifayah. Cerita bermula pada saat pagi hari yang mana pada saat itu kami ber delapan ingin mengunjungi rumah pak kepala desa yang jaraknya tidak terlalu jauh dari lokasi posko kami. Pada saat itu kami berangkat menggunakan motor kami yang berjumlah 4 motor. Sesampainya di sana kami pun di sambut hangat oleh pak kepala desa, yang mana pada saat itu kami di suguhi seteko teh hangat. Kami pun memulai obrolan guna mencari tahu apa saja kriteria warga di desa salo palai ini. Singkat cerita kami pun mulai paham akan warga desa di sana, ternyata warga desa di sana mayoritas adalah nelayan dan pada saat ini mereka sedang mengembangkan sebuah rancangan desa untuk membangun tempat-tempat wisata pemancingan.

Setelah kami tau latar belakang dari desa tersebut kami pun bertanya perihal apa saja yang bisa kami kembangkan dalam keagamaan di salo palai ini. Pak KADES pun memberitahukan bahwa mereka sangat memerlukan bantuan dalam perihal fardhu kifayah. Yang mana rukun kematian di sana orang nya udah pada tua – tua semua “kata pak kades sambal meminum teh nya”. Lantas kami pun mulai panik seketika, dikarnakan dari kami kurang ilmu tentang fardhu kifayah. Pak kades pun cerita bahwa “dulu itu pernah ada di adakan pembelajaran fardhu kifayah, namun dikarnakan dari warga di sini sangat takut akan kain kafan, terutama yang anak – anak mudanya” kata pak kades sambal mellihatkan raut wajah serius.

Setelah kami mendapatkan info dari pak KADES tentang apa – apa saja yang harus kami kembangkan, kami pun berinisiatif untuk pulang ke posko yang mana pada saat itu kami belum sempat sarapan dan kami kelaparan pada saat itu. Kami pun pamit undur diri untuk mengisi tenaga di posko. Sesampainya kami di posko kami pun langsung bagi tugas untuk memasak. Dan pada saat kami hendak makan, tiba – tiba saya ada kepikiran sebuah konsep yang mana kita akan mengadakan sebuah pembelajaran yang berbasis praktek. Saya pun mengajukan ide saya ke teman – teman yang lain “ guys, bagaimana kita ngadain pembelajaran nya berbasis praktek, tapi yang memperagakannya bukan dari kita, namun dari warga itu sendiri” kata saya, temen saya pun bertanya “ apakah itu tidak memberatkan warga

setempat ?” saya pun menjawab “ menurut saya tidak, karna kan kita membimbing mereka, dan kita tahu juga kalau tahun lalu udah pernah di adakan pembelajaran tentang fardhu kifayah ini, dan maksud saya untuk mengadakannya dalam hal praktek, agar mereka lebih mudah dalam memahaminya”. Kami berdelapan pun menyetujui nya.

Singkat cerita kami pun menemukan sebuah kendala, yang mana kami berdelapan belum ada yang paham sama materi tentang fardhu kifayah. Akhirnya kami pun belajar hanya melalui media google dan media youtube yang mana itu pun menurut kami masih kurang dan kami takut akan salah memberikan ilmu dikarenakan penting dan sakralnya ilmu yang akan kami bagikan. Akhirnya kami pun bermodalkan yakin dan percaya diri untuk memberikan ilmu kepada warga setempat.

Tak terasa waktu pun semakin dekat dengan hari H untuk memberikan pembelajaran tentang fardhu kifayah. Kami pun berencana untuk membeli perlengkapan untuk melaksanakan praktek fardhu kifayah tersebut. Kami pun bertanya kepada warga setempat untuk mendapatkan info tentang warung yang menjual perlengkapan fardhu kifayah itu, dan kami pun di beri tahu bahwa di daerah gas alam ada yang menjual barang tersebut. Tanpa pikir panjang kami pun berdelapan berangkat menuju gas alam yang mana jaraknya lumayan jauh dari desa salo palai. Kami pun tancap gas dengan sangat lajunya, yang mana dikarenakan waktu yang menunjukkan sudah jam 5 sore.

Sesampainya kami di warung atau toko peralatan fardhu kifayah di gas alam, kami pun bertanya perihal perlengkapan apa saja yang harus kami beli untuk melaksanakan pembelajaran dan praktek tentang fardhu kifayah kepada si pemilik toko tersebut. Pemilik toko pun memberitahukan bahwa di sini ada jual paket lengkap untuk pengurusan jenazah yang mana harganya terbilang lumayan mahal, yaitu berkisar 500 ribu rupiah. Setelah mendapatkan barang untuk melaksanakan praktek dalam pembelajaran fardhu kifayah, teman kami yang bernama rizky berinisiatif untuk bertanya perihal tata cara pengurusan jenazah kepada si pemilik toko. Seketika si pemilik toko terlihat senang dan gembira, bahkan beliau mengatakan bahwa “jarang - jarang anak muda ingin belajar tentang permasalahan fardhu kifayah”. lantas kami pun memperkenalkan diri kami dan menjelaskan maksud kami bertanya demikian. Si pemilik toko pun menyarankan kami untuk datang pada besok malam yang bertepatan dengan malam jum'at untuk belajar bersama tentang tata cara pengurusan mayat.

Singkat cerita hari kamis pun tiba dan kami pun berdelapan bersiap - siap untuk pergi ke desa gas alam untuk belajar dengan si pemilik toko. Jam menunjukkan jam 05:00 sore hari yang menandakan

malam hampir tiba. Kami berdelapan pun berangkat ke desa gas alam. Sesampainya di sana kami di sambut oleh bapak pemilik toko dan satu orang temannya yang ternyata bapak pemilik toko tersebut adalah ketua rukun kematian di desa gas alam dan temannya adalah anggota rukun kematian di desa tersebut. Kami pun berbincang - bincang dengan beliau sambil memperkenalkan diri kami satu - persatu.

Tak terasa magrib pun tiba, kami pun melaksanakan sholat magrib di musholla yang letaknya tak terlalu jauh dari rumah beliau. Setelah kami sholat magrib kami pun mulai belajar di rumah beliau dengan menggunakan perlengkapan yang telah di sediakan oleh beliau sendiri. Waktu pun tak terasa telah menunjukkan pukul 22:00 malam hari yang mana kami telah mendapatkan ilmu yang sangat banyak sekali dari beliau. Dikarnakan waktu telah larut kami pun pamit undur diri untuk pulang ke posko yang jaraknya lumayan jauh dri desa gas alam. Kami berdelapan pun pulang dengan membawa catatan yang di penuh oleh ilmu yang sudah kami dapatkan dari beliau.

Sesampainya kami di posko kami berdelapan tidak langsung tidur melainkan kami mengadakan rapat sebentar. Dan hasil dari rapat tersebut pun kami menyetujui bahwa ketika praktek nanti kami tidak akan menggunakan media boneka, namun demi pemahaman yang lebih mudah kami akan menggunakan media orang asli yang mana saya sendiri yang akan di jadikan bahan praktek.



Keesokan harinya kami pun mulai mempersiapkan materi dan mempraktekkan ilmu yang kami dapat di posko dengan bahan seadanya terlebih dahulu dan pembaca bisa melihat gambar di samping ini ketika saya di jadikan bahan praktek.

Setelah kami mempraktekkan ilmu yang sudah kami dapatkan kami pun mulai mempersiapkan aula untuk di pakai besoknya. Kami berdelapan pun mudai mendatangi kamtor kepala desa untuk memberikan surat peminjaman aula serta meminta izin untuk menjalan kan salah satu proker kami di aula tersebut pada esok hari nya jam 10 pagi.

Pada malam harinya kami pun menyiapkan kebutuhan untuk praktek pada besok paginya. Kami pun mencoba untuk mempraktekkan ilmu yang kami dapatkan dengan kain kafan yang asli dan akhirnya kami pun menemukan sebuah kesulitan yang mana pada saat kami mencoba untuk mengkafani saya sebagai bahan prakteknya

kami tidak mendapatkan ukuran yang pas untuk kain kafan saya. Dan akhirnya kami pun di bantu teman baru kami yang mana dia dri warga desa salo palai itu sendiri. Kami pun akhienya menemukan ukuran yang pas dengan bantuan dari teman kami warga desa salo palai itu.

Hari H pun tiba kami pun bergegas untuk menuju aula kantor desa salo palai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran tentang fardhu kifayah tersebut yang mana bisa di lihat di gambar di bawah ini.



Pembelajaran pun berjalan dengan lancar yang mana kami mengundang seluruh warga desa salo palai untuk mengikuti pembelajaran kami dan kami sangat senang karna di sambut dengan respon yang sangat positif dari desa.

Itu lah cerita kami berdelapan dalam menjalankan salah satu proker fardhu kifayah kami di desa salo palai. Jika ada salah kata atau ketikan saya selaku pembuat cerita memohon maaf yang sebesar - besarnya.

## Chapter 8

### “ Kenang-Kenangan Kaligrafi Untuk Desa Salo Palai “

*Oleh Muhammad Rizky*

*Assalamualaikum...*

Kali ini saya ingin menceritakan pengalaman KKN di Desa Salo Palai pada minggu ke-6 atau minggu terakhir sebelum pulang. Pada minggu ke-6 ini kami membuat kaligrafi untuk diberikan kepada warga desa di RT. 05 sebagai pajangan dan kenang-kenangan di Langgar Baitur Rahman.

Sebelum kami memulai mengerjakan kaligrafi, kami melakukan rapat terlebih dahulu. Pada rapat tersebut kami membahas konsep kaligrafi, ayat yang akan kami gambar, warna yang akan digunakan, dan konsep bingkainya. Setelah itu, keesokan harinya kami pergi untuk membeli bahan-bahan yang dibutuhkan untuk kaligrafi. Kami membeli kertas karton berwarna hitam, spidol warna emas, cat kayu, amplas, kertas kado dengan corak batik, paku, kuas cat, dan bahan-bahan yang di butuhkan lainnya. Untuk bahan bingkai kami diberi oleh karang taruna seperti kayu triplek dan kayu less.

Kemudian kami membagi tugas untuk mengerjakan kaligrafi ini. Rizky dan Haikal membuat sketsa kaligrafi. Firza mendapat bagian membuat alas dan bingkai. Dan juga kami dibantu oleh beberapa pemuda desa lainnya. Kami mengerjakan kaligrafi ini bersama-sama dan saling membantu.

Banyak kendala yang kami hadapi dari proses pembuatan kaligrafi. Mulai dari membuat bentuk sketsa kaligrafi dan membuat pola tulisan kaligrafi. Tidak hanya itu, dalam proses pembuatan bingkai kaligrafi pun terdapat kendala. Tetapi dengan bekerja sama kami dapat menyelesaikan bingkainya dengan baik.



Kami membuat kaligrafi dengan sederhana. Surah yang kami pakai adalah surah Al-Ikhlâs. Ukuran kaligrafi yang kami buat memiliki panjang 82 cm dan lebar 62 cm. Kaligrafi ini menggunakan metode KHAT TSULUS. Pengerjaan kaligrafi kami ini memakan sekitar 5 hari.

Setelah pengerjaan 5 hari itu kami kembali bertemu lagi kepada ketua RT 5 untuk konfirmasi penyerahan kaligrafi yang akan dilaksanakan di Aula kantor desa sekaligus acara perpisahan dan penyerahan pelakat untuk kantor Desa Salo Palai.





## **Epilog**

Sejatinya, setiap pertemuan pasti terdapat perpisahan, begitupun dengan kita ber delapan. 45 hari berawal dari tidak pernah kenal sebelumnya, harus tinggal di satu rumah yang sama. Menyatukan delapan kepala yang berbeda tentu tidak mudah. Pertengkaran, canda, tawa, perselisihan kerap terjadi namun kita tetap bisa dewasa dalam menyikapinya.

Begitupun dengan desa Salo palai. Warga desa yang ramah, pendamping yang kami sayangi, banyak sekali kenangan yang terukir didesa ini. Setiap sudut desa memberikan kenangan yang tak terlupakan, memberikan kami pengalaman baru, ilmu baru, teman-teman baru, bahkan keluarga baru.

Semoga apa yang kami berikan dan apa yang kami dapatkan selama 45 hari masa KKN kami, bermanfaat. Dan semoga kami selalu diberikan kesehatan dan umur panjang agar selalu bisa kembali ke Desa Salo Palai yang kami sayangi ini.



## Tentang penulis



Nama : M. Haikal Pikri  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
TTL : Samarinda, 10 Mei 2000  
Alamat : Kelurahan Air Putih, Kec  
Samarinda Ulu, Jl. Juanda 1,  
komplek batu alam permai,  
anggrek merpati 12 no 85, rt 23  
Agama : Islam  
No. Telepon : 083135524568



Nama : Muhammad Rizky  
Program Studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
TTL : Balikpapan, 10 Juni 2000  
Alamat : Jl. Mulawarman rt 20 no 05, kel.  
Manggar, kec. Balikpapan Timur  
Agama : Islam  
No. Telepon : 082159649064



Nama : Firza Rizky Chair  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
TTL : Samarinda, 7 Januari 2002  
Alamat : Jl. Cendana gg. 16 Samarinda  
Agama : Islam  
No. Telepon : 081255996691



Nama : Arieska Rahmadanti A.  
Program Studi : Tadrts Bahasa Inggris  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Samarinda, 12 April 1999  
Alamat : Jl. Durian 1 Bengkuring Luar. SMD  
Agama : Islam  
No. Telepon : 085821117004



Nama : Aura Audrina  
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Samarinda, 20 Januari 2002  
Alamat : Jl. P. Suryanata gang haji kuni  
Agama : Islam  
No. Telepon : 085249349345



Nama : Megawati Syamsuddin  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
TTL : Samarinda, 11 Juni 2001  
Alamat : Jl. P. Antasari gg. Karya  
No.50 RT.07 RW.03, kel.  
Teluk Lerong Ulu, kec. Sungai  
Kunjang, Samarinda  
Agama : Islam  
No. Telepon : 082190210988



Nama : Siti Annisa Hidayah  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 TTL : Samarinda, 24 Mei 2001  
 Alamat : Jl. Nahkoda rt. 34 kel. Bukuan  
 kec. Palaran, Samarinda  
 Agama : Islam  
 No. Telepon : 083141829619



Nama : Sulviani Rahman  
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
 Jenis Kelamin : Aura Audrina  
 TTL : Sulangka, 6 Juli 2001  
 Alamat : Jl. Santan tengah kec.  
 Marangkayu, kab. Kutai  
 kartanegara  
 Agama : Islam  
 No. Telepon : 082243932789

